

# Aberdeen Standard Indonesia Equity Fund

Kinerja data dan analisis 31 Mei 2019

## Sekilas tentang Aberdeen Standard Investments

Pada bulan November 2014, Aberdeen Standard Investments (Asia) Limited (sebelumnya bernama Aberdeen Asset Management Asia Limited) ("Aberdeen Standard Investments") secara resmi mengakuisisi PT NISP Asset Management. Berdasarkan hal tersebut, proses investasi dan kedisiplinan pengelolaan disesuaikan dengan kultur Aberdeen Standard Investments, yang merupakan bagian dari grup aset manajemen global. Grup ini beroperasi di 25 negara, termasuk di antaranya 10 negara di Asia dan telah berinvestasi di Indonesia selama lebih dari 30 tahun. Adapun nasabah-nasabahnya meliputi lembaga negara, bank, asuransi serta investor swasta. Per 30 Juni 2018, PT Aberdeen Asset Management berubah nama menjadi PT Aberdeen Standard Investments Indonesia.

## Tujuan investasi

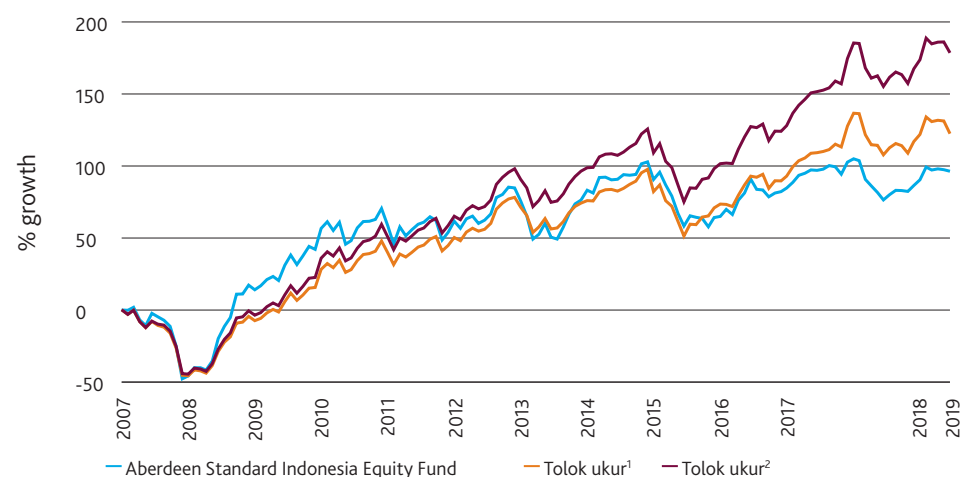
Aberdeen Standard Indonesia Equity Fund menawarkan pertumbuhan investasi yang maksimal melalui pengelolaan secara aktif pada instrumen Ekuitas dan Pasar Uang. Produk ini sesuai bagi anda yang memiliki profil risiko agresif dan horison investasi jangka panjang.

## Informasi utama

Jenis produk	Reksadana Saham	AUM/Total dana	28.14 miliar
Tanggal Emisi	27 Dec 2007	Mata uang	Indonesia Rupiah
Bank kustodian	Citibank	Tingkat risiko	Tinggi
Tolok ukur	Jakarta Composite Index	Unit NAB	1,963.52 Rupiah/unit

## Hasil investasi

Aberdeen Standard Indonesia Equity Fund vs Tolok ukur



	1 bln	3 bln	6 bln	1 thn	3 thn	YTD	Incep.
Aberdeen Standard Indonesia Equity Fund	-0.55	-0.43	5.30	8.09	18.05	3.11	96.35
Tolok ukur <sup>1</sup>	-3.81	-3.64	2.53	3.77	29.44	0.24	122.44
Tolok ukur <sup>2</sup>	-2.65	-2.19	4.16	6.07	38.11	1.74	178.56

Sumber: Lipper, PT Aberdeen Standard Investments Indonesia

<sup>1</sup> Tolok Ukur = Jakarta Composite Index CR

<sup>2</sup> Tolok Ukur = Jakarta Composite Index TR

<sup>3</sup> Pasar uang = Deposito + kas

<sup>4</sup> Terhadap total NAV

<sup>5</sup> Dalam hal pembelian Unit Penyertaan dilakukan melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) minimum Biaya pembelian 1.00%

Keterangan:

Efektif per tanggal 26 Oktober 2018, Aberdeen Indonesia Equity Fund berubah nama menjadi Aberdeen Standard Indonesia Equity Fund

## Ungkapan & sanggahan

INVESTASI DI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM BERINVESTASI DI REKSA DANA, NASABAH HARUS MEMBACA DAN MENGETRI ISI PROSPEKTUS REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENUNJUKKAN KINERJA MASA DEPAN REKSA DANA.

Informasi dalam dokumen ini tidak boleh dianggap sebagai tawaran, atau ajakan berinvestasi di Reksa Dana yang dikelola oleh PT Aberdeen Standard Investments Indonesia. Informasi ini disediakan secara umum semata-mata hanya untuk informasi, dan tidak dapat dipertimbangkan sebagai nasihat investasi, hukum, pajak atau nasihat lainnya karena tidak memperhitungkan tujuan investasi, kondisi keuangan atau kebutuhan khusus dari nasabah tertentu. Investasi di Reksa Dana bukan simpanan, kewajiban, atau jaminan atau diproteksi oleh PT Aberdeen Standard Investments Indonesia dan tunduk pada risiko investasi, termasuk kemungkinan kehilangan nilai pokok yang diinvestasikan. Nilai Unit Penyertaan dan pendapatan darinya dapat mengalami kenaikan atau penurunan. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikasi kinerja masa depan. Nasabah disarankan untuk membaca prospektus dan dokumen-dokumen penting Reksa Dana atau memperoleh nasihat investasi dari profesional sebelum mengambil keputusan investasi. PT Aberdeen Standard Investments Indonesia adalah pemegang izin manajer investasi, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Aberdeen Standard Investments adalah merek bisnis investasi dari Aberdeen Asset Management dan Standard Life Investments.

Untuk informasi lebih lanjut, harap hubungi kami:  
**PT Aberdeen Standard Investments Indonesia**  
 Menara DEA Tower II Lantai 16 Kawasan Mega Kuningan  
 Jl. Mega Kuningan Barat Kav. E4.3 No. 1-2  
 Jakarta Selatan 12950  
 Tel: +62 21 29812800 Fax: +62 21 29812836  
 www.aberdeenstandard.co.id

## Kebijakan investasi (%)

Klasifikasi Aset	Min	Maks
Saham	80	100
Pasar Uang	0	20

## Alokasi aset terhadap total portofolio (%)

Saham	93.9
Pasar Uang <sup>3</sup>	6.1
Total	100.0

## 10 Portofolio terbesar (%)<sup>4</sup>

Bank Central Asia	9.7
Bank Rakyat Indonesia	9.7
Telekomunikasi Indonesia	8.4
Astra International	8.1
Bank Mandiri	7.1
Hanjaya Mandala Sampoerna	6.6
Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	6.1
Unilever Indonesia	5.5
Indocement Tunggul Prakarsa	3.1
Ace Hardware Indonesia	2.9
Total	67.2

## Struktur biaya

Biaya pembelian <sup>5</sup>	1% - 2.5%
Biaya manajer investasi	Maks. 2.5% p.a.
Biaya pengalihan	Maks. 1%
Biaya penjualan kembali	Maks. 1%
Biaya kustodian	Min. 0.2% p.a., Maks. 0.25% p.a.

## Unit pembelian/pengalihan/penjualan

Batas waktu	Sebelum Pk 13.00 setiap hari bursa
Pembelian penyertaan awal	Min. IDR 100,000.-
Pembelian selanjutnya	Min. IDR 100,000.-
Minimum penjualan	Min. IDR 100,000.-
Saldo minimum	Min. 100 unit penyertaan
Pembayaran penjualan kembali	Maks. T+7

## Risiko-risiko utama

- Risiko politik dan ekonomi
- Risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
- Risiko volatilitas
- Risiko likuiditas
- Risiko atas pertanggung jawaban kekayaan reksa dana
- Risiko pembubaran dan likuidasi